BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

3.1 Strategi Perancangan

Strategi perancangan yang akan dilakukan, didasarkan pada perasalahan yang telah di identifikasi, yaitu:

- Membuat suatu media informasi tentang perjalanan menyusuri Pantai Ujung Genteng, yang berbentuk Buku Foto Dokumenter tentang Eksotika Pantai Ujung Genteng.

3.1.1 Pendekatan Komunikasi

Secara umum komunikasi berarti penyampaian pesan atau informasi pernyataan yang dilakukan oleh komunikator kepada orang lain dalam hubungan sosial. Tujuan dalam berkomunikasi untuk membangun kepercayaan dengan melakukan pendekatan. Strategi komunikasi merupakan suatu perencanaan untuk mencapai tujuan tertentu istilah komunikasi berasal dari bahasa latin yaitu *Komunikations* dan bersumber dari kata *Kommunis* yang berati "sama", sama disini berarti sama makna, komunikasi yang efektif biasanya dapat menimbulkan pengaruh pada sikap hubungan yang makin baik.

Dalam perencanaan membuat suatu media informasi tentang Pantai Ujung Genteng, pendekatan komunikasi yang akan digunakan berupa visual fotografi tentang keindahan Pantai Ujung Genteng beserta aktifitas apa saja yang bisa dilakukan disana.

3.1.1.2 Tujuan Informasi

Tujuan perancangan media informasi yang berupa buku Foto Dokumenter tentang Eksotika Pantai Ombak Tujuh ini tiada lain untuk memberikan informasi yang selengkap-lengkapnya mengenai keindahan Pantai Ujung Genteng dan kegiatan apa saja yang dapat dilakukan di Pantai Ujung Genteng.

3.1.1.2 Pendekatan Visual

Pendekatan visual dalam perancangan media Buku Foto Dokumenter ini akan mempersembahkan foto-foto dokumenter tentang perjalanan menyusuri Pantai Ujung Genteng. Buku ini diharapkan dapat membuat masyarakat tertarik untuk berkunjung dan mendapatkan petualangan yang menakjubkan di Pantai Ujung Genteng.

3.1.1.3 Pendekatan Verbal

Pendekatan verbal yaitu ungkapan secara lisan maupun visual yang digunakan dalam memperkenalkan Pantai Ujung Genteng yang meliputi pembuatan *Tagline* visual, dan pencarian gagasan visual, yaitu :

Konsep pendekatan kreatif dalam pebuatan *Tag Line* visual mulai dari pembuatan beberapa *Original Statement Positioning* sehingga mendapatkan tiga *Original Statement*, kemudian untuk memilih salah satu *Original Statement* diambilah *Keyword* atau sub judul visual dan dengan pertimbangan dari keunikan (U.S.P) dan diferensiasi yang menghasilkan kata

"**Nikmati Sejuta Keindahan di Pantai Ujung Genteng**".

3.1.1.4 Materi Pesan

Dalam penyampaiannya, perancangan ini memerlukan konsep yang menarik untuk disampaikan kepada masyarakat melalui media informasi yang berupa Buku Foto Dokumenter. Adapun materi yang ingin disampaikan adalah :

- Menginforasikan Pantai Ujung Genteng sebagai objek wisata yang menarik untuk dikunjungi.
- Menginformasikan aktifitas apa saja yang dapat dilakukan di Pantai Ujung Genteng.

3.1.2 Strategi Kreatif

Strategi kreatif yang akan digunakan yaitu dengan cara pendekatan kreatif dalam penyampaian visual tentang Pantai Ujung Genteng. Agar informasi mencapai

tujuan yang diharapkan maka informasi yang dilakukan harus menarik dan memberikan informasi yang efektif. Oleh karena itu, penulis akan membuat strategi kreatif berupa Buku Foto Dokumenter yang memberikan informasi yang lengkap tentang Pantai Ujung Genteng, mulai dari akses menuju kesana, aktifitas apa saja yang dapat dilakukan di Ujung Genteng, serta informasi mengenai lokasi-lokasi menarik di kawasan Ujung Genteng. Selain memberikan informasi, diharapkan Buku Foto Dokumenter ini dapat menginspirasi masyarakat untuk mengunjungi Pantai Ujung Genteng.

3.1.3 Strategi Media

Strategi yang digunakan dalam perancangan media informasi ini berupa Buku Foto Dokumenter yang menggambarkan keseluruhan Pantai Ujung Genteng, dan bertujuan menginformasikan kepada wisatawan dengan visual fotografi agar terlihat menarik dan mempermudah penyampaian informasi yang akan diberikan.

Dalam hal ini digunakan dua teori media untuk perancangan, yaitu menggunakan media primer dan sekunder. Media primer adalah media utama yang memiliki isi informasi yang lengkap untuk disampaikan, Sedangkan media sekunder adalah media yang bersifat melengkapi atau menunjang media utama.

3.1.3.1 Media Primer

Media utama yang digunakan dalam perancangan media informasi Objek Wisata Pantai Ujung Genteng ini adalah berupa Buku Foto Dokumenter. Buku Foto Dokumenter adalah satu media cetak yang memiliki daya tarik dan mampu menampung informasi yang banyak. Sedangkan foto dokumenter adalah suatu media berupa gambar yang diambil alami tanpa skenario.

3.1.3.2 Media Sekunder

Poster

Poster merupakan media untuk menarik perhatian para wisatawan. Biaya produksi cukup rendah dan dapat menampung informasi-informasi secara lengkap. Dalam penyebarannya poster dapat ditempatkan di pos pelayanan yang berada di gerbang masuk pantai Ujung Genteng dan tempat-tempat yang menyediakan fasilitas papan informasi.

Stiker

Stiker adalah sebuah media promosi yang sangat akrab bagi kebanyakan masyarakat. Media ini mudah diaplikasikan dan dapat dibuat dengan berbagai ukuran tergantung ukuran. Mulai dari ukuran kecil yang pemasangannya hanya dengan membuka lapisan bawahnya dan kemudian di tempelkan di tempat yang kita inginkan, sampai yang berukuran besar yang memerlukan teknik tertentu dan memerlukan beberapa orang untuk menempelkannya. Dalam dunia *Branding,* stiker di gunakan sebagai media penyampaian pesan yang menarik. Banyak orang menempelkan stiker dimana-mana. Stiker dapat di buat dari beberapa bahan material menurut jenis perekat. Untuk itu, penulis merancang stiker sebagai media promosi yang efektif untuk menginformasikan Pantai Ujung Genteng.

A-shirt

A-shirt adalah kaos tanpa lengan yang biasa dipakai sehari-hari. Untuk mendukung media informasi tentang Pantai Ujung Genteng, penulis akan membuat *A-shirt* sebagai media pendukung atau media sekunder untuk menginformasikan Pantai Ujung Genteng.

Beer Mug

Beer Mug atau dalam bahasa Indonesia-nya Gelas *Beer* adalah sebuah gelas yang biasa ukurannya lebih besar dan lebih tinggi dari gelas biasa. Gelas ini akan di desain dengan menggunakan Stiker dan kemudian dilapisi dengan cat *Glossy* agar Stiker yang akan di tempelkan pada gelas lebih berkilau dan lebih kuat. Gelas ini menjadi salah satu media promosi pendukung untuk menginformasikan Pantai Ujung Genteng.

Pembatas buku

Pembatas buku, seperti namanya, berfungsi sebagai pembatas untuk buku, selain untuk membatasi buku, pembatas buku berguna agar buku yang kit abaca tetap mulus tanpa bekas lipatan penanda akibat tidak menggunakan pembatas buku. Untuk itu penulis membuat pembatas buku sebagai media sekunder untuk mendukung media utamanya yang berupa Buku Foto Dokumenter Eksotika Pantai Ujung Genteng.

Gantungan kunci

Gantungan Kunci, seperti namanya, selain berfungsi sebagai gantungan, Gantungan Kunci ini berguna untuk pembuka botol dan pemberat kunci agar kunci tidak mudah hilang, selain untuk kunci gantungan ini pun dapat dipasang di Tas dan lain sebagainya. Untuk melengkapi media pendukung, penulis membuat Gantungan Kunci sebagai media sekunder untuk mendukung media utama yang berupa Buku Foto Dokumenter Eksotika Pantai Ujung Genteng.

3.2 Konsep Visual

3.2.1 Format Desain

Dalam perancangan media informasi tentang objek wisata Pantai Ujung Gentengini, konsep visual yang digunakan berupa Buku Foto Dokumenter berukuran 20x20cm.

3.2.2 Tata Letak

Layout atau tata letak yang meliputi penempatan semua unsur desain gambar (Fotografi), teks dan sebagainya. *Layout* yang menarik merupakan jalur untuk mendapatkan perhatian pembaca dan mengikatnya supaya benar-benar dilihat, dibaca, dan dipahami pesan-pesan apa yang disampaikan.

Layout yang digunakan dalam setiap media informasi tentang Pantai Ujung Genteng ini adalah peletakan visualisasi yang lebih ditonjolkan. Hal ini dimaksudkan agar ketika target sasarannya melihat media tersebut dapat langsung fokus pada visual kemudian tertarik untuk membaca setiap informasi didalam media tersebut.

3.2.3 Tipografi

Pemilihan huruf yang baik harus mengarah pada tingkat keterbacaan yang tinggi dan menarik, selain itu bentuk tipografi juga harus menggambarkan karakter dari pesan yang disampaikan. Desain huruf tertentu dapat menciptakan kesan atau karakteristik sebuah objek.

Pada perancangan media informasi objek wisata Pantai Ombak Tujuh ini seluruhnya mengunakan jenis huruf Futura Lt Bt untuk judul buku dan Inkburrow untuk subjudul.

Futura Lt BT

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

0123456789

.,?!')("&-

Inkburrow

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

0123456789

.,?!')/" &-

3.2.5 Warna

Warna merupakan unsur desain yang mempengaruhi pesan. Pemilihan warna dalam konsep ini berdasarkan kepada kesan yang ingin disampaikan dan kepada siapa pesan ini ditujukan. Penulis memilih warna-warna untuk menguatkan isi setiap informasinya. Pemilihan warna-warna tersebut didasari oleh pertimbangan sebagai berikut:

Biru

Warna Biru memberikan kesan inspirasi, ketenangan, kelembutan, dinamis, air laut, kreativitas, cinta, kedamaian, kepercayaan, kekuatan dari alam.

Oleh karena itu warna biru dipilih karena memberi kesan ketenangan di Pantai Ujung Genteng. Objek dan gambar biru pada dasarnya dapat menciptakan perasaan yang dingin dan tenang. Warna Biru juga dapat menampilkan kebersihan, udara, air dan kedalaman laut.



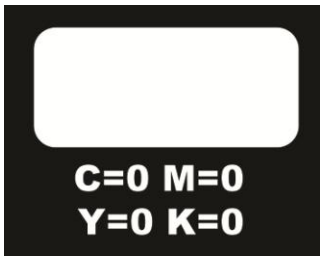
Orange

Warna orange menunjukkan kehangatan, antusiasme, persahabatan, kegembiraan, sesuatu yang tumbuh, dan ketertarikan. Oleh karena itu penulis menggunakan warna orange tiada lain untuk mencerminkan Pantai Ujung Genteng sangat ramah, penuh kehangatan dan kegembiraan.



Putih

Putih merupakan simbol kemurnian dan kesucian, bersih dan segar. Penulis menggunakan warna putih sebagai warna pada huruf untuk mencerminkan kemurnian dan kebersiahan Pantai Ujung Genteng dan masih sangat terasa keasriannya.



.

Hitam

Hitam mempunyai arti melambangkan keanggunan *(Elegance)***,** kemakmuran *(Wealth)* dan kecanggihan *(Sopiscated)*. Hitam adalah warna yang *independent* dan misteri warna hitam sering dipakai di ruang anak remaja, Dalam pemilihan warna busana, dalam *fashion* hitam sering digunakan untuk menunjukkan kesan kurus dan langgeng. Filosofi warna hitam mengandung makna positif yaitu:

1. Mencerminkan keberanian

2. Pusat perhatian
3. Ketenangan dan dominasi
4. Keteguahan, kekuatan, dan keteguhan hati
5. Lebih menyukai yang alami dari pada yang palsu

Berdasarkan filosofi diatas penulis menggunakan warna hitam untuk menggambarkan keberanian untuk para petualang, ketenangan Pantai Ujung Genteng dan mencerminkan kealamian Pantai Ujung Genteng.



Berdasarkan palet warna yang dipilih diatas, penulis menggunakan modus warna CMYK (Cyan, Magenta, Yellow, Key / Black) karena media yang dibuat akan melalui teknik cetak dan warna yang dihasilkan akan sesuai dengan keinginan.

3.2.5 Ilustrasi

Ilustrasi adalah hasil visualisasi dari suatu tulisan dengan teknik drawing, lukisan, fotografi, atau teknik seni rupa lainnya yang lebih menekankan hubungan subjek dengan tulisan yang dimaksud dari pada bentuk.

Tujuan ilustrasi adalah untuk menerangkan atau menghiasi suatu cerita, tulisan, puisi, atau informasi tertulis lainnya. Diharapkan dengan bantuan visual, tulisan tersebut lebih mudah dicerna.

Fungsi khusus ilustrasi antara lain:

1. Memberikan bayangan setiap karakter di dalam cerita.

2. Memberikan bayangan bentuk alat-alat yang digunakan di dalam tulisan ilmiah.
3. Memberikan bayangan langkah kerja.
4. Mengkomunikasikan cerita.
5. Menghubungkan tulisan dengan kreativitas dan individualitas manusia.
6. Memberikan humor-humor tertentu untuk mengurangi rasa bosan.

Berdasarkan pengertian diatas, penulis menggunakan ilustrasi berupa fotografi yang menggambarkan eksotika Pantai Ujung Genteng secara nyata dengan foto seorang petualang (*Back Packer*) yang berjalan sambil menggendong ransel di pesisir pantai, dengan latar belakang matari yang terbenam. Ilustrasi tersebut menunjukkan keindahan Pantai Ujung Genteng yang penuh dengan petualangan.